

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Majunya mutu sumber energi manusia sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan. Untuk menggapai perihal tersebut, sistem pendidikan suatu negara wajib senantiasa ditingkatkan sesuai dengan perkembangan yang terjal. Guru mempunyai peranan berarti dalam upaya kenaikan mutu Sumber Daya Manusia (SDM), salah satunya lewat kenaikan mutu aktivitas belajar mengajar di kelas. Kenaikan mutu pembelajaran bagaikan upaya kenaikan mutu Sumber Energi Manusia bisa dimulai dari revisi pembelajaran di sekolah semacam membagikan peluang pada siswa untuk berfungsi aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran kooperatif ialah model pembelajaran yang didasarkan pada teori konstruktivisme (Slavin, 2009).

Tujuan model pembelajaran kooperatif berbeda dengan model pembelajaran tradisional yang mempraktikkan sistem kompetisi, dimana keberhasilan individu diorientasikan pada kegagalan orang lain. Sebaliknya tujuan dari pembelajaran kooperatif menghasilkan suasana dimana keberhasilan individu ditetapkan ataupun dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya. Pembelajaran kooperatif pertamakali dikembangkan oleh Elliot Aronson, dkk di Universitas Texas. Dalam pembelajaran kooperatif ada sebagian berbagai model, antara lain: STAD (Student Teams Achievement Devesions), Think- Pair- Share (berpikir- berpasangan- berempat), Make Match (mencari pasangan), CIRC, serta Jigsaw serta yang lain. Dewasa ini perkembangan begitu kilat serta pesat sehingga bidang pendidikan mempunyai kedudukan dalam mengestimasi perubahan tersebut. Pembelajaran tidak cuma

mengarahkan kenyataan serta konsep, namun pula wajib mencermati terbentuknya pembelajaran sehingga peserta didik siap buat memecahkan problem kehidupan yang dialami serta diharapkan bisa mengilhami problematika dalam kehidupan yang nyata.

Model pembelajaran Jigsaw ialah salah satu model pembelajaran kooperatif yang diterapkan dengan membentuk kelompok kecil beranggotakan 4- 5 siswa. Ada kelompok pakar bagaikan tempat buat mendiskusikan submateri yang sudah di buat sebelumnya, serta kelompok asal bagaikan tempat mengantarkan serta mendiskusikan hasil dari dialog kelompok pakar( Slavin, 2009). Dialog yang ada pada model pembelajaran Jigsaw membolehkan siswa buat saling melaksanakan transfer ilmu. Hasil penelitian membuktikan kalau model pembelajaran jigsaw sanggup tingkatkan hasil belajar secara signifikan( Fadliyani, 2001).

Dalam Suatu jurnal diungkapkan kalau model pembelajaran jigsaw bisa tingkatkan keahlian berpikir kritis siswa, pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pula sediakan keadaan buat tingkatkan keahlian berpikir kritis serta analitis dan memecahkan permasalahan lingkungan dalam kehidupan nyata sehingga hendak menimbulkan budaya berpikir pada diri siswa. Tidak hanya itu pembelajaran kooperatif jenis jigsaw pula ialah salah satu pembelajaran yang menuju pada keahlian berpikir kritis serta bisa memotivasi siswa buat melaksanakan investigasi pemecahan permasalahan pada suasana kehidupan nyata dan memicu siswa buat menciptakan suatu karya( Almurram, 2016).

Salah satu keahlian siswa yang butuh dikembangkan merupakan keahlian berpikir kritis. Keahlian berpikir kritis melatih siswa untuk membuat keputusan dari bermacam sudut pandang secara teliti, cermat, serta logis. Bila keahlian berpikir siswa

ditanamkan serta dikembangkan pada diri siswa hingga hendak tercipta Sumber Daya Manusia yang pintar dalam berpikir serta kritis dalam menuntaskan permasalahan, oleh karena itu pendidikan disekolah hendaknya melatih siswa buat menggali kemampuan serta keahlian dalam mencari, mencerna, serta memperhitungkan bermacam data secara kritis( Sari, 2012). Keahlian berpikir kritis merupakan keahlian kognitif buat menimbulkan serta meningkatkan gagasan baru, ide baru bagaikan pengembangan dari ide yang sudah lahir tadinya serta keahlian buat memecahkan permasalahan secara divergen( dari bermacam sudut pandang)( Munandar, 2015).

Biologi bagaikan salah satu mata pelajaran yang dianjurkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama( SMP) ataupun Madrasah Tsanawiyah( MTs) memiliki banyak konsep yang wajib dipahami oleh siswa sehingga pendidikan biologi digolongkan siswa masih dikira bagaikan kumpulan konsep yang wajib dihafal yang kesimpulannya berakibat pada rendahnya keahlian berpikir kritis serta hasil belajar siswa( Hadi, 2013). Biologi pula menekankan pada aspek aplikasi, analisis, penilaian, serta memecahkan permasalahan.

Bersumber pada latar belakang tersebut, hingga peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul:“ Studi Tingkat Keberhasilan Model Pembelajaran Jigsaw terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Biologi”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bersumber pada latar belakang diatas, hingga rumusan masalah dalam penelitian ini merupakan: Bagaimana tingkat keberhasilan pembelaran jigsaw terhadap kemampuan pikir kritis siswa pada mata pelajaran biologi?

### C. Tujuan Penelitian

Penyusunan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran Jigsaw terhadap kemampuan pikir kritis siswa mata pelajaran biologi.

### D. Manfaat Penelitian

Ada pula manfaat yang diharapkan dilakukannya penelitian ini merupakan:

#### 1. Untuk sekolah

Untuk sekolah, dengan dikerjakannya penelitian ini bisa menolong sekolah buat tingkatkan mutu pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Biologi.

#### 2. Untuk Guru

Untuk guru, model pembelajaran koomperatif jenis Jigsaw bisa dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran dikelas demi menghasilkan gairah serta motivasi belajar siswa

#### 3. Untuk Siswa

Pelaksanaan pembelajaran keoperatif jenis Jigsaw diharapkan bisa tingkatkan keahlian berpikir kritis, minat, motivasi serta hasil belajar siswa paling utama pada mata pelajaran biologi.

### E. Ruang Lingkup Penelitian

Ada pula ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi:

1. Objek penelitian ini merupakan studi keberhasilan pembelajaran Jigsaw terhadap kemampuan berpikir kritis siswa mata pelajaran biologi
2. Subjek penelitian ini merupakan jurnal pembelajaran Biologi

## F. Defenisi Operasional

Buat memperjelas permasalahan yang hendak diteliti, hingga penulis hendak membagikan batasan istilah yang ada dalam judul skripsi ini, sehingga tidak terjalin kesalahpahaman dalam menguasai judul. Ada pula istilah-istilah yang diartikan merupakan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran jigsaw merupakan model pembelajaran yang didesain buat tingkatkan rasa tanggungjawab siswa terhadap pendidikan baik buat diri sendiri ataupun orang lain.
2. Keahlian berpikir kritis merupakan ketajaman uraian siswa dalam menangkap materi pembelajaran IPA yang dipelajari bersama temannya dan keaktifannya dalam proses pendidikan yang dilaksanakan oleh guru.
3. Biologi ataupun ilmu hayat merupakan kajian tentang kehidupan serta organisme hidup, tercantum struktur, guna, perkembangan, evolusi, persebaran, serta taksonominya.